

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa kemampuan TPACK guru kelas V dalam menyusun RPP yang berbasis HOTS di sekolah dasar, menunjukkan bahwa guru sudah mengetahui sistematika atau komponen penyusunan RPP yang berbasis HOTS, tetapi masih terdapat kekurangan atau tidak mencantumkan beberapa komponen RPP dalam beberapa RPP yang telah disusun. Guru sudah mengintegrasikan komopnen-komponen TPACK didalam penyusunan RPP, baik dari segi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, media yang digunakan, pendekatan, metode dan model yang diterapkan guru serta disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan guru. Dari 13 komponen RPP terdapat 5 komponen yang tidak dituliskan secara rinci dan dari 6 pembelajaran terdapat 2 pembelajaran yang tidak lengkap komponen penyusunan RPP tersebut. RPP disusun oleh guru dengan unsur HOTS di dalamnya, baik pada kompetensi dasar dan indikator maupun pada penilaian atau evaluasi. HOTS yang digunakan mencakup C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta). Aspek HOTS dapat terlihat dari KD dan soal-soal yang dimuat pada bagian evaluasi. Guru sudah menerapkan beberapa kata kerja operasional HOTS pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada bagian penilaian guru masih banyak menggunakan kata kerja operasional tingkat rendah (LOTS), sedangkan kata kerja operasional tingkat tinggi (HOTS) hanya sedikit digunakan pada penilaian.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini adalah deskripsi tentang analisis kemampuan TPACK guru kelas V dalam menyusun perangkat RPP yang berbasis HOTS di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi guru lainnya dalam menyusun perangkat RPP yang berbasis HOTS.

Mempelajari hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru untuk dapat meningkatkan penggunaan kata kerja operasional tingkat tinggi dalam penyusunan RPP, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Saran

1. Bagi guru, kemampuan dalam merancang tujuan pembelajaran dan penilaian pada RPP yang berbasis HOTS hendaknya lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saat ini, serta meningkatkan profesionalitas pendidik.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mencoba berbagai terobosan inovatif terkait pengembangan kemampuan guru dalam menyusun RPP yang berbasis HOTS melalui berbagai model/metode dan sumber daya yang ada di sekolah secara terencana dan berkesinambungan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait menyusun tujuan pembelajaran dan merancang penilaian, baik dari segi topik penelitian maupun objek penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.